

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Work-life balance* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. SMART. Tbk.
2. *Burnout* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kepuasan kerja Karyawan di PT. SMART. Tbk.
3. *Work-life balance* dan *Burnout* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kepuasan kerja Karyawan di PT. SMART. Tbk.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Work-life balance yang baik memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan, sehingga perusahaan disarankan agar untuk memperhatikan dan meningkatkan program *work-life balance* terhadap karyawan karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *work-life balance* memiliki pengaruh paling besar terhadap kepuasan kerja karyawan, khususnya beban pekerjaan yang diberikan terhadap karyawan,

karena karyawan PT. SMART Tbk merasa tidak bisa mengontrol emosinya di saat diluar lingkungan pekerjaan akibat dari beban pekerjaan yang diberikan dan hal tersebut mempunyai nilai terendah dari semua indikator *work-life balance* berdasarkan data tabel tabulasi.

Semakin rendah *burnout* memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan, oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan karyawan agar terhindar dari kondisi *burnout* demi mendukung pelaksanaan pekerjaan karyawan, khususnya lingkungan kerja karyawan diatur lebih efektif, karena karyawan merasa sensitif kepada orang lain ketika sedang bekerja dan hal tersebut mempunyai nilai terendah dari semua indikator *burnout* berdasarkan data tabel tabulasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperdalam lagi tentang *work-life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan dengan menjelaskannya lebih dalam lagi serta dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti: motivasi, kinerja karyawan, budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan lainnya sehingga dapat memberikan hasil yang jauh lebih baik.